

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa abu sekam padi yang telah dipanaskan dengan alat *furnace* dapat digunakan untuk adsorpsi minyak jelantah karena dapat menurunkan intensitas warna minyak jelantah sebesar 41,791% dan menurunkan kadar trigliserida sebesar 68,654%. Hasil analisis XRF menunjukkan bahwa unsur yang berperan dalam proses adsorpsi yaitu unsur Si. Penurunan kadar unsur Si setelah penyerapan minyak jelantah yaitu sebesar 11,358%. Minyak jelantah yang telah dijernihkan dapat digunakan sebagai bahan utama pembuatan sabun karena masih mengandung trigliserida. Hasil uji kualitas sabun cair menunjukkan bahwa pH produk sabun cair dengan variasi konsentrasi 2 M sampai 5M tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan (SNI 06-4085-1996). Bobot jenis sabun cair yang memenuhi standar yaitu sabun cair yang terbuat dari larutan KOH 4 M. Kadar alkali bebas dalam produk sabun cair sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan (SNI 06-4085-1996).

### 5.2 Saran

Agar pada penelitian selanjutnya didapatkan hasil yang lebih baik, maka penulis menyarankan untuk :

1. Agar sabun cair ini dapat digunakan sebagai sabun mandi cair, maka pada proses pembuatan ditambahkan asam untuk menurunkan pH sabun cair sampai memenuhi standar yaitu rentang 6-8 (SNI 06-4075-1996).
2. Melakukan uji histopatologi terhadap minyak jelantah yang telah dijernihkan.
3. Mengurangi lama waktu adsorpsi minyak jelantah agar kadar trigliserida dalam minyak jelantah tidak banyak berkurang.
4. Menambahkan pewarna dan parfum kedalam produk sabun cair.
5. Melakukan pengujian terhadap parameter kualitas sabun cair yang lainnya seperti uji organoleptik, uji kelembapan, uji mikrobiologi dan uji lainnya.